# 2 Perasaan Iri Yang Diperbolehkan Rasulullah, Apa Itu?

written by Ahmad Khalwani, M.Hum

**Harakatuna.com** – Salah satu penyakit hati yang harus dihindari karena bisa menyebabkan kerusakan dan kehancuran adalah iri. Memang iri ini tumbuh alamiah dalam diri manusia. Perasaan iri muncul begitu saja tanpa bisa ditahan atau di setting. Oleh karenanya dibutuhkan manajemen dan olah hati, agar hati kita bersih dari perasaan iri. Namun demikian, ada perasaan iri yang diperbolehkan Rasulullah.

Rasulullah dalam hadisnya menjelaskan bahwa ada 2 perasaan iri yang diperbolehkan.

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ رَجُلٍ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَسَلَّطَهُ عَلَى هَلَكَتِهِ فِي الْحَقِّ وَرَجُلٍ آتَاهُ اللَّهُ حِكْمَةً فَهُوَ يَقْضِي بِهَا وَيُعَلِّمُهَا

Artinya: Tidak boleh ada rasa iri kecuali kepada dua golongan orang, yakni orang yang dikaruniai harta oleh Allah lalu ia membelanjakannya untuk kebenaran dan orang yang diberikan Allah suatu hikmah (ilmu) lalu ia mengamalkannya dan mengajarkannya.

Dalam hadis ini dijelaskan bahwa iri yang diperbolehkan adalah iri kepada orang kaya yang membelanjakan hartanya untuk kebaikan dan dakwah. Kemudian iri yang diperbolehkan adalah iri kepada orang berilmu yang mengamalkan ilmunya.

Selain pada dua hal ini maka jelas perasaan iri itu dilarang oleh Allah Swt. Imam Al-Ghazali menguraikan lebih detail mengenai iri yang diharamkan oleh ajaran agama

Pertama, iri melihat kenikmatan orang lain dan berharap nikmat tersebut berpindah kepadanya

Kedua, iri melihat orang lain dan berharap nikmat tersebut hilang dan lenyap dari genggamannya

Ketiga, iri apabila nikmat seseorang melebihi nikmat dirinya

Tiga jenis iri ini harus dijauhi oleh setiap orang yang beriman, karena iri jenis ini akan menghancurkan manusia.

Memang olah hati bagi orang yang beriman itu sangat penting. Tentu dengan bekal pengetahuan dan keimanan, orang beriman akan lebih bisa mengetahui mana perasaan iri yang diperbolehkan dan perasaan ini yang terlarang.

Walhasil, semoga dengan mengetahui hal ini, kita bisa mengolah hati kita supaya iri yang tumbuh dalam hati kita adalah 2 iri yang diperbolehkan Rasulullah sebagaimana hadis tersebut, Amin